

BAB III

MOTODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menganalisis secara mendalam dan mendeskriptifkan suatu fenomena, peristiwa, aktifitas social, sikap, pemikiran, kepercayaan, persepsi orang secara individu maupun kelompok (Sukmadinata, 2005:60).

Maka metode yang digunakan adalah fenomenologis. Penelitian dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang biasa dalam situasi-situasi tertentu (Meleong, 2001: 9).

Berdasarkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kealitatif adalah sutu penelitian yang dianjurkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, prepsesi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. (sukamdinata, 2012: 60)

Jadi penelitian ini analisis datanya tidak menggunakan angka, melainkan menggunakan teknik teknik analisis deskriptif yaitu analisis yang diujikan bukan dengan angka-angka melainkan dalam bentuk laporan penjelasan secara deskriptif dengan pola pikir induktif. Cara induktif adalah cara menarik kesimpulan yang berangkat dari fakta-

fakta dan peristiwa yang bersifat khusus kemudian disimpulkan dengan sifar umum.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih TK nDasari Budi krapyak sebagai lokasi penelitian. Alasannya ialah karena TK nDasari Budi Krapyak merupakan lembaga sekolah yang berprestasi, terakedetasi A sehingga menjadi lembaga sekolah yang diminati oleh kalangan masyarakat di yogyakarta

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang terlibat penuh serta cukup lama dan intensif menyatu dalam proses pelaksanaan suatu penelitian. (Moleong, 2005: 15)

Subjek penelitian ini adalah guru PAI disini bermaksud untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan seorang guru dalam pembelajaran. Dan kepala sekolah yaitu ingin mendapatkan data mengenai latar belakang siswa, serta keperluan-keperluan lainnya yang dianggap perlu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan yang akurat peneliti menggunakan beberapa teknik. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik cara pengumpulan data yang sedang berlangsung. Observasi bisa dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif. (Sukamdinata, 2012: 220)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara nonpartisipatif. Dimana peneliti hanya berperan mengamati kegiatan tidak ikut dalam kegiatan. Observasi ini dilakukan secara langsung melalui pengamatan di lapangan atau sekolah. hal tersebut dilakukan guna mengetahui kondisi sekolah (letak geografis, sarana prasarana, situasi dan kondisi lingkungan sekolah), mengetahui secara umum perilaku atau kasus-kasus akhlak siswa yang terjadi di TK nDasari Budi Krapyak.

Sebelum peneliti melakukan observasi, peneliti terlebih dahulu menyusun pedoman atau panduan observasi. Hasil ini bertujuan agar observasi yang dilakukan bisa sesuai dengan data-data yang dibutuhkan. Pedoman observasi ini hanya berupa garis-garis besar atau butiran-butiran umum kegiatan yang akan diobservasi. Rincian dari aspek-aspek yang diobservasi dikembangkan dilapangan dalam proses pelaksanaan observasi. Adapaun lembaran pedoman atau panduan observasi ada pada bagian lampiran.

b. Dokumentasi

Untuk memperkuat dan melengkapi data yang diperlukan dari lapangan, peneliti melakukan dokumentasi yaitu mengumpulkan

seluruh data yang berkaitan dengan fenomena di lapangan dengan cara mencatat maupun mengambil gambar dari proses kegiatan yang terjadi.

c. Wawancara

Wawancara merupakan aktivitas dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan. (Arikunto, 1998: 126)

Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara berbasis terpimpin, dimana pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Responden dalam penelitian ini yaitu

1. Kepala Sekolah TK Ndasari Budi Krpyak.

Sebagai nara sumber yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah yang meliputi alamat sekolah, sejarah berdirinya, visi dan misi, dan lain sebagainya.

2. Guru Tk Ndasari Budi Krpyak Yogyakarta.

Sebagai nara sumber yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan

oleh data. (J. Melong, 2004: 280) Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif yaitu metode analisis data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Metode ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumentasi-dokumentasi yang ada serta hasil observasi yang dilakukan.

Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah dalam penelitian ini, yaitu :

a) Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan proses, pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi “Kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini merupakan bagian dari analisis dan bentuk analisisnya ini berupa menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. (Miles and Humberman, 2014:16)

b) Penyajian Data.

Penyajian data yaitu suatu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian maka kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Lebih jauh menganalisis atukah mengambil tindakan, berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. (Miles dan Huberman, 2014:17)

Dengan penyajian data peneliti dapat mengetahui dan memahami data yang telah diperoleh. Dengan memahami data peneliti dapat mengambil tindakan serta menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

c) Verifikasi atau Menarik Kesimpulan

Verifikasi data merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembalikan “kesepakatan intersubjektif” atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data lain. Jadi makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan *validitasnya*. (Miles dan Huberman, 2014:19)

Teknik keabstrakan data menggunakan triangulasi sumber dengan langkah 1) membandingkan data dan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di

depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu. 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan. 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. (Patton dalam Meleong, 2001:178)

Dalam menentukan atau menyimpulkan hasil akhir, ketiga pain diatas saling berkaitan satu sama lain. Oleh sebab itu data yang disajikan harus sistematis berdasarkan rumusan penelitian, sehingga bisa menyimpulkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.